

**PEMBENIHAN IKAN NILA MERAH NIFI (*Oreochromis niloticus*) SECARA MASSAL DI BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG, JAWA BARAT**

Oleh:

**Imelda Kartika Ekayanti**

**Dibawah Bimbingan Adni Oktaviana, S.Pi., M.Si. dan Pindo Witoko, S.Pi., M.P.**

**RINGKASAN**

Ikan nila (*Oreochromis sp.*) adalah spesies air tawar yang sangat digemari di Indonesia, dengan produksi nasional yang meningkat dan mencapai 1.424.000 ton pada tahun 2023. Ikan Nila Merah NIFI, hasil pemuliaan dari spesies *Oreochromis niloticus* oleh *National Inland Fish Institute*, memiliki sejumlah keunggulan seperti laju pertumbuhan yang cepat, warna tubuh yang menarik, serta kemampuan toleransi terhadap salinitas dan ketahanan terhadap penyakit, yang meningkatkan daya tarik dan nilai komersialnya. Namun, salah satu tantangan utama dalam pengembangan budidaya ikan nila di Indonesia adalah terbatasnya ketersediaan benih ikan nila. Permasalahan ini terutama terkait dengan kualitas benih, ketepatan waktu distribusi, dan keberlanjutan pasokan. Salah satu solusi yang diupayakan adalah teknik pembenihan secara massal, yang diharapkan mampu meningkatkan efisiensi produksi benih. Kegiatan pembenihan massal ini dilakukan dari bulan Maret hingga Juni 2024 di Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Karawang, mencakup tiga siklus pembenihan. Hasil yang diperoleh dari siklus pertama sebanyak 120.070 larva, siklus kedua mencapai 198.680 larva, dan siklus ketiga menghasilkan 156.873 larva. Tingkat kelangsungan hidup benih tercatat sebesar 56% pada pembenihan pertama, 59% pada pembenihan kedua, dan 52% pada pembenihan ketiga.

**Kata kunci: Ikan Nila, Pembenihan Massal, Kelangsungan Hidup**